BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Gambar I
Hubungan Pengetahuan Ibu dan Tingkat Konsumsi Zat Gizi Makro dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan

Status gizi balita dipengaruhi oleh faktor langsung dan tidak langsung. Faktor langsung salah satunya adalah konsumsi zat gizi makro, jika kekurangan konsumsi zat gizi makro balita akan mengalami gizi kurang sedangkan jika konsumsi zat gizi makro berlebihan terutama lemak akan dapat menyebabkan gizi lebih.

Selain itu faktor tidak langsung yang mempengaruhi status gizi balita salah satunya adalah pengetahuan ibu. Pengetahuan gizi ibu yang kurang akan berpengaruh terhadap konsumsi balitanya dan akan sukar memilih makanan yang bergizi untuk anaknya dan keluarganya sehingga akan mempengaruhi status gizinya.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

a. Pengetahuan ibu

b. Tingkat konsumsi zat gizi makro

c. Status gizi balita

2. Definisi Operasioanl Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala Ukur
1. Pengetahuan Ibu Balita	Penilaian pengetahuan ibu balita mengenai gizi seimbang pada balita, fungsi dan sumber zat gizi makro, asi eksklusif, bentuk makanan untuk balita, dan status gizi.	Menggunakan metode wawancara dengan memakai kuesioner pengetahuan yang terdiri dari beberapa pertanyaan dengan pilihan ganda	Skor jawaban sampel : 0 -100 %	Interval
2. Tingkat konsumsi zat Gizi Makro Status Gizi	Jumlah energi, lemak, protein, karbohidarat yang dikonsumsi dalam sehari dibandingkan kebutuhan	Menggunakan Metode *Recall* dalam sehari	**1. Tingkat Konsumsi Energi** konsumsi energi dalam bentuk satuan kkal Kemudian dibandingkan dengan kebutuhan **2. Tingkat Konsumsi Protein** konsumsi protein dalam bentuk satuan	Interval

				gram kemudian dibandingkan dengan kebutuhan. **3. Tingkat Konsumsi Lemak** konsumsi lemak dalam bentuk satuan gram kemudian dibandingkan dengan kebutuhan. **4. Tingkat Konsumsi Karbohidrat** konsumsi karbohidrat dalam bentuk satuan gram kemudian dibandingkan dengan kebutuhan.	
3.	Status Gizi Balita	Status Gizi Adalah Cerminan ukuran terpenuhinya kebutuhan Gizi yang didapatkan dari asupan dan penggunaan zat gizi oleh tubuh.	Pengukuran antropometri berdasarkan Z skor BB/TB meliputi penimbangan berat badan menggunakan timbangan digital 0,1 kg dan pengukuran tinggi badan menggunakan microtoise	Hasil Ukur berupa z-skor	Interval

	ketelitian 0.1 cm, diolah menggunakan Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian yang di gunakan pada penelitian ini adalah :

1. Ada hubungan pengetahuan ibu dengan tingkat konsumsi energi balita.
2. Ada hubungan pengetahuan ibu dengan tingkat konsumsi protein balita.
3. Ada hubungan pengetahuan ibu dengan tingkat konsumsi lemak balita.
4. Ada hubungan pengetahuan ibu dengan tingkat konsumsi karbohidrat balita.
5. Ada hubungan tingkat konsumsi energi dengan status gizi balita.
6. Ada hubungan tingkat konsumsi protein dengan status gizi balita.
7. Ada hubungan tingkat konsumsi lemak dengan status gizi balita.
8. Ada hubungan tingkat konsumsi karbohidrat dengan status gizi balita.